

IV. KONDISI SOSIO POLITIK MASYARAKAT LAMPUNG

A. Struktur Demografi Masyarakat Lampung

Indonesia merupakan bangsa yang kaya heterogenitas suku bangsa, agama, adat istiadat dan beraneka ragam kebudayaan. Salah satu Provinsi yang memiliki keheterogenitasan masyarakat adalah Provinsi Lampung. Jumlah penduduk Provinsi Lampung hasil Proyeksi Jumlah Penduduk tahun 2006 tercatat sebesar 7.401.100 jiwa dengan kepadatan 200 jiwa/km². Dari jumlah tersebut sebanyak 78% berada di pedesaan dan sisanya 22% berada diperkotaan, dengan komposisi penduduk yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan etnis yang selalu hidup berdampingan menjadikan Provinsi Lampung dikenal dengan sebutan Sang Bumi Ruwai Jurai (www.bi.go.id)

Dari sekian banyak etnis yang ada di Provinsi Lampung, terdapat dua etnis yang memiliki jumlah terbanyak, yaitu etnis Jawa dan etnis Lampung sendiri. Untuk lebih jelas mengenai Komposisi penduduk Lampung berdasarkan etnis ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3
Komposisi Etnis Warga Negara Indonesia: Lampung, 2000

No.	Etnis	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jawa	4.113.731	61,89
2.	Lampung	792.312	11,92
3.	Lainnya	663.026	9,97
4.	Sunda	583.453	8,78
5.	Melayu	236.292	3,55
6.	Banten	166.113	2,50
7.	Minangkabau	61.480	0,92
8.	Bugis	16.471	0,25
9.	Betawi	7.451	0,11
10.	Madura	6.208	0,09
11.	Banjar	353	0,01
TOTAL		6.646.890	100,00

Sumber : diolah dari Suryadinata, Leo, dkk. 2003. *Penduduk Indonesia ; Etnis dan Agama Dalam Era Perubahan Politik*. LP3ES. Jakarta. Hal. 20

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di Provinsi Lampung didominasi oleh penduduk beretnis Jawa. Etnis Jawa ini memiliki jumlah terbesar yaitu sebesar 4.113.731 jiwa atau sebesar 61,89%. Kemudian diperingkat kedua ditempati oleh penduduk beretnis Lampung dengan jumlah penduduk 792.312 jiwa atau 11,92%. Dan diposisi ketiga ditempati oleh etnis lainnya dengan jumlah 663.026 jiwa 9,97%.

B. Rivalitas Etnis Jawa-Lampung

Jawa merupakan etnis terbanyak yang ada di Provinsi Lampung melebihi jumlah etnis Lampung sebagai etnis penduduk asli. Keberadaan suku Jawa yang menempati urutan teratas dalam komposisi etnis warga negara Indonesia di Lampung menjadikan etnis Jawa sebagai salah satu kekuatan politik.

Pada Pemilihan Kepala Daerah Lampung 2008 yang diselenggarakan pada 03 September 2008 menunjukkan adanya komposisi dua etnis terbesar di Lampung yaitu Jawa dan Lampung yang disandingkan sebagai pasangan calon wakil kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Jika dilihat pada sejarah masa lalu, sebenarnya terjadi persaingan di antara kedua etnis terbesar ini di pemerintahan. Sebelumnya etnis Jawa selalu memegang jabatan sebagai kepala daerah. Tercatat ada empat nama kepala daerah Provinsi ini yang beretnis Jawa yaitu Kusno Anggoro, R. Sutyoso, Yasir Hadibroto, Pujono Pranyoto, dan Oemarsono. Sedangkan etnis Lampung hanya berhasil menempatkan tiga nama sebagai kepala daerah yaitu Zainal Abidin Pagar Alam, Sjachroedin Zainal Pagar Alam, dan Syamsurya Ryacudu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 4
Gubernur Lampung dari Masa ke Masa

No.	Nama	Etnis	Masa Jabatan
1.	Kusno Danupoyo	Jawa	1964-1966
2.	Zainal Abidin Pagar Alam	Lampung	1966-1973
3.	R. Sutyoso	Jawa	1973-1978
5.	Yasir Hadibroto	Jawa	1978-1988
6.	Kolo Poedjono Pranyoto	Jawa	1988-1993
7.	Kolo Poedjono Pranyoto	Jawa	1993-1998
8.	Oemarsono	Jawa	1998 - 5 Februari 2003
9.	Tursandi Alwi	Jawa	5 Februari 2003 - 2 Juni 2004
10.	Sjachroedin Z.P	Lampung	2 Juni 2004 – 2 Juli 2008
11.	Syamsurya Ryacudu	Lampung	2 Juli 2008 – 2009
12.	Sjachroedin Z.P	Lampung	2009 - Sekarang

C. Profil Wakil Kepala Daerah PDI Perjuangan Lampung

Ir. H.M.S. Joko Umar Said, M.M. yang biasa dipanggil Pak Joko ini, lahir di Yogyakarta 11 April 1948. Beliau memiliki istri yang bernama Yulianti serta dianugrahi dua orang anak, Muh. Arief Herfia Yulianto, S.T. dan Siti Nursanti Irriani, S.T. Beliau mengawali pendidikannya pada SR Pancasila Percobaan Yogyakarta (1960), lalu pada SMP I FIP UGM Yogyakarta (1963) yang dilanjutkan pada SMA Santo Thomas Yogyakarta (1966). Perguruan Tinggi beliau lanjutkan di PTPN Veteran Yogyakarta (1974) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Pertanian. Kemudian beliau melanjutkan ke jenjang Strata Dua pada IPWI Jakarta (1998) dan meraih gelar Magister bidang Manajemen.

Pengalaman organisasi beliau antara lain beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum Dewan Pengurus Wilayah Perhimpunan Penyuluhan Pertanian (Perhiptani) Provinsi Lampung, Ketua Harian Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Lampung dan Ketua Badan Narkotika (BNP) Provinsi Lampung.

Pengalaman pekerjaan beliau banyak dihabiskan di dunia pertanian. Tercatat beliau pernah bekerja sebagai Penyuluh Pertanian Spesialis Kab. Lampung Tengah, Koordinator Penyuluh Pertanian Spesialis Provinsi Lampung, Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS)/Kasi Pengembangan Teknologi di BBI Palawija, Kepala BP-3 Pekalongan, Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS) pada Dinas Pertanian Provinsi Lampung, Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS) pada Satpem Harian Bimas Provinsi Lampung, Sekretaris Pembina Harian Bimas Provinsi Lampung, Sekretaris Satuan Pembina Bimas Kanwil Provinsi Lampung, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Lampung Asisten Bidang Ekubang

Sekprov Lampung, Kepala Bappeda Prov. Lampung, Pejabat Wali Kota Metro, Asisten Bidang Umum Sekprov Lampung, Plt. Sekprov Lampung/Asisten Bidang Umum Sekprov Lampung, Asisten Bidang Administrasi Umum Sekprov Lampung.

Melihat dari pengalaman pekerjaan yang telah dilakukan oleh Joko Umar Said terlihat bahwa sejak awal karir beliau sudah berkecimpung di dunia pertanian. Hal ini menjadikan *track record* beliau dikalangan para petani cukup baik sehingga beliau memiliki jaringan pada organisasi petani. Basis massa petani diperkirakan mencapai 5,4 juta jiwa yang tersebar di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Lampung.